

RENUNGAN

"TUHAN ANDALAN UTAMA HIDUPKU"

(Lukas 12:15) Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

"Salam sejahtera, seger waras berkat dari Tuhan Yesus bagi saudara sekalian..."

Memiliki kekuatan yang menjadi andalan hidup merupakan salah satu munculnya sumber kepercayaan diri. Tampil PD ("percaya diri") akan membuat orang bekerja dengan penuh yakin, tidak ragu-ragu, siap menghadapi kenyataan, dan biasanya berhasil. Jadi setiap orang perlu mempunyai sumber percaya diri, yaitu sesuatu yang diandalkannya. Harta kekayaan sering menjadi sandaran yang diandalkan, karena orang yakin bahwa dengan memiliki harta kekayaan semua urusan bisa diselesaikan, semua kebutuhan tercukupi, dan bahkan semua masalah bisa diselesaikan. Benarkah demikian...?

Orang bisa saja dengan harta kekayaannya membangun dan menempati sebuah rumah tinggal yang megah dan mewah, namun hartanya tidak bisa membeli rasa tentram dan damai seiring dengan rumah mewah yang dibangunnya; harta bisa membeli kasur modern yang sangat canggih dengan menawarkan beragam kenyamanan saat dipakai, tetapi harta tidak bisa membeli rasa kantuk serta tidur lelap yang penuh rasa nyaman, damai, dan teduh tentram. Jadi harta bukan andalan utama yang sanggup menjawab semua pergumulan hidup saudara; maka bersandarlah kepada TUHAN Allah dan bukan kepada harta kekayaan; karena TUHAN tempat saudara mendapatkan ketenteraman dan kedamaian, juga sebagai tempat menjawab berapapun kebutuhan hidup yang saudara perlukan; bahkan di dalam yakin saudara kepada TUHAN saudara akan menerima kekuatan, sukacita, dan jalan keluar yang terpercaya.

Jadikan TUHAN Allah itu sandaran serta andalan hidup saudara kapanpun, dimanapun, dan didalam situasi seperti apapun. Mengandalkan TUHAN menjadi solusi terhadap jalan buntu yang saudara hadapi akan berubah menjadi jalan keluar yang membawa saudara pada kelegaan. **Amien. ==JP==**

**PROSEDUR MEMASUKI GEDUNG IBADAH
MASA NEW NORMAL**

- 1. SEMUA HADIRIN WAJIB MENGGUNAKAN MASKER**
 - 2. CUCI TANGAN SEBELUM MEMASUKI GEDUNG IBADAH**
 - 3. PEMERIKSAAN SUHU TUBUH**
 - 4. TIDAK BERJABAT TANGAN**
-

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. PERNIKAHAN

Telah diteguhkan pernikahannya secara Oikumene di tengah ibadah istimewa : Sdr. Prasetyani Dwijayati, putri Ibu Sri Widaningsih Witarso warga blok I dengan sdr. Agustinus Welly Adi Nugroho warga Gereja Katholik Santa Maria Bunda Kristus Wedi pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 pukul 10.00 wib di Gereja Katholik Santa Maria Bunda Kristus Wedi.

III. KELAHIRAN

Telah dikaruniai momongan :

- i. Keluarga Bapak/Ibu Novian Wikas Andrianto pada 17 Maret 2022 anak diberi nama Yovela Gita Anindyaswari
- ii. Keluarga Bp/Ibu Andreas Agam Broto Windriyanto pada 14 Juni 2022 anak diberi nama Benedicto Nawasena Broto Windriyanto

Majelis mengucapkan selamat.

IV. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 24 Juli 2022

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	2.319.000
16.30	970.000
Pepanahan Bareng	357.000
Pepanahan Tegalyoso	368.000
Ibadah di Rumah	575.000
Jumlah	4.589.000

Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 342.000

4. Persembahan Perjamuan Kudus : Rp. 210.000

5. **Persembahan Bulanan**: Rp. 1.400.000

6. **Persembahan pernikahan warga blok II** : Rp. 5.250.000

7. **Persembahan Perpuluhan** :

1	NN		50.000
2	NN		50.000
3	NN		15.000
	JUMLAH		115.000

8. **Persembahan Istimewa** :

1	NN	II/3	500.000
2	NN (ultah ke 53)		1.000.000
3	NN		100.000
4	Warga (ucap syukur purna tugas)		500.000
5	Agus Harjono		2.500.000
	JUMLAH		4.600.000

9. **Persembahan yang masuk Rekening BRI**

sampai 27 Juli 2022

1	303.500
Jumlah	303.500

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 24 Juli 2022

Kebaktian Gereja Induk I : 147 orang
II : 112 orang
Kebaktian Pevanthen Bareng : 57 orang
Kebaktian Pevanthen Tegalyoso : 39 orang
Jumlah : 355 orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal lahir	Blok
Tjahja Nugraha	1/8/1961	3
Agus Dwi Raharjo	1/8/1988	1
Zefanya Rangga Prangestya	1/8/2003	3
Suhartono	2/8/1956	1
Younggi Windrawan	3/8/1993	2
Eny Iswati SPd.	3/8/1960	3
Sri Hargiyanti	3/8/1965	4
Eka Pramana	3/8/1979	2
Megawati Pratiwi	3/8/1997	1
Doddy Agus Suhartoyo	4/8/1980	2
Ismiyati SPd	4/8/1959	5
Agus Gagarin Dwi Putranto	4/8/1961	2
Saliyem Adil Ahmadi	4/8/1969	1
Rika Wisniputri	4/8/1974	1
Weny Agustin Christiani	4/8/2002	2
Nathanael Karisna P	4/8/2010	1
Sardi Raharjo	5/8/1943	1
Kunto Prabowo Adi	5/8/1988	5
Dani Surya Wijaya	5/8/1989	4
Elisia Sekar Prameswari	5/8/2008	3
Sri Wulandari	6/8/1952	4
Bambang Wibowo Riyanto	6/8/1965	4
Dwi Agung Wibowo	6/8/1975	5
Pujiastuti	6/8/1986	1
Ardi Sara Wardhana	6/8/1983	4

MINGGU SESUDAH MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS

Minggu sesudah Pentakosta dirayakan selama 25 minggu. Masa ini disebut Masa Gereja Berjuang. Minggu sesudah Pentakosta untuk mengingatkan kita akan perjuangan hidup gereja sepanjang masa. Dalam perjuangan itu Allah menyertai gereja-Nya.



Simbol, burung merpati dengan ranting zaitun diparuhnya, perahu layar, dan pelangi.

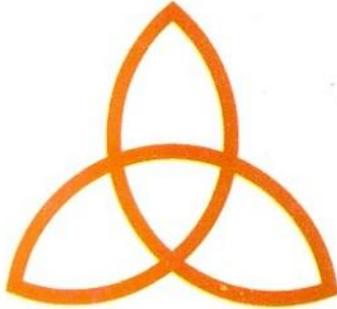
Warna dasar	: hijau
Warna pelangi	: merah, kuning, hijau
Warna burung	: putih
Warna ranting	: pinggir putih
Warna tiang dan layar	: putih (penuh)
Warna salib	: hijau
Warna ombak	: putih
Warna perahu	: bergaris putih

Arti:

Perahu merupakan symbol gereja. Ide ini sangat berarti bagi orang Kristen mula-mula yang mengalami penganiayaan dan pergumulan. Mereka percaya bahwa Tuhan menjadi penolong dalam penganiayaan dan pergumulan itu. Hal tersebut ternyata dari perpaduan antara pelangi dan perahu. Dalam symbol ini janji Allah untuk memelihara gereja dan dunia mendapat tekanan yang kuat. Burung merpati dengan ranting zaitun di paruhnya mengungkapkan tentang janji keselamatan dan kehidupan dari Allah yang akan terus menyertai gereja sampai di tujuan.

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgi Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tri tunggal.